

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kos mahasiswa Patani, Provinsi Jambi, tepatnya di beberapa lokasi yang menjadi tempat berkegiatan mahasiswa asal Patani, Thailand Selatan. Beberapa lokasi yang dijadikan tempat observasi dan wawancara antara lain adalah asrama mahasiswa, kampus Universitas Jambi, dan beberapa tempat umum seperti tempat berkumpul mahasiswa.

Lokasi ini dipilih karena di Jambi terdapat komunitas mahasiswa Patani yang cukup aktif dan memiliki interaksi sosial yang intens, baik sesama mahasiswa asal Thailand Selatan maupun dengan mahasiswa Indonesia. Hal ini memberikan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk mengamati fenomena alih kode dan campur kode dalam situasi percakapan sehari-hari mereka.

Objek dalam penelitian ini adalah percakapan Mahasiswa Patani yang mengandung fenomena campur kode dan alih kode. Fokus utama penelitian terletak pada bentuk linguistik yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari dan digunakan dalam media sosial, baik dalam situasi formal (seperti diskusi kelas atau organisasi mahasiswa) maupun informal (seperti berbincang santai di asrama atau kafe).

Penelitian ini melibatkan 5 orang mahasiswa Patani Thailand Selatan yang secara aktif menggunakan lebih dari satu bahasa dalam komunikasi sehari-hari, seperti Bahasa Melayu Patani, Bahasa Thailand dan Bahasa Indonesia. Fokus utama terletak pada mahasiswa Patani Thailand Selatan yang digunakan pada

percakapan campur kode dan alih kode pada bahasa yang terjadi dalam interaksi verbal mereka, baik dalam konteks lingkungan sejawat di Jambi dan media sosial.

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini menunjukkan untuk mendeskripsikan campur kode dan alih kode yang digunakan oleh mahasiswa Patani Thailand Selatan di Jambi yang sedang menempuh pendidikan di Jambi, sering melakukan penggunaan campur kode dan alih kode dalam percakapan sehari-hari.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan rekaman percakapan informal dan non-formal antara mahasiswa Patani, teman, serta melalui wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa campur kode dan alih kode terjadi secara dominan dalam interaksi antara sesama mahasiswa maupun saat berkomunikasi dengan penutur bahasa Indonesia lainnya.

Temuan menunjukkan bahwa:

4.2.1 Campur Kode Berwujud Kata

Campur kode berwujud kata di merupakan campur kode dengan penyisipan unsur kebahasa kata yang sering dicampurkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris pada kalimat berbahasa Melayu Patani.

Beriku ini ada beberapa jenis kata yang biasanya muncul dalam campur kode berwujud kata:

a. Kata Nomina (Benda)

Campur kode berwujud kata nomina merujuk kepada penyisipan kata-kata yang menunjuk pada benda, tempat, orang, atau konsep dari bahasa asing ke dalam kalimat menggunakan bahasa utama. Dalam konteks mahasiswa Patani

Thailand, kata benda yang sering disisipkan berasal dari bahasa melayu Patani, bahasa Thailand, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Campur kode dalam media sosial

a) WhatsApp

Tabel 4.1 Deskripsi Percakapan 1

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Tolong <i>hata gama</i> tu ke group sekarang.	P1 : Tolong <i> kirim foto</i> itu dalam group sekarang.
P2 : Okeyy nanti saya kirim ya.	P2: Okeyy nanti saya kirim ya.

Data 1 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *hata gama* di sini merujuk pada *kirim foto* berasal dari bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini percakapan Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Melayu Patani campur dengan bahasa Indonesia.

Tabel 4.2 Deskripsi Percakapan 2

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kamu dah <i>tengok result</i> kat sistem ke?	P1 : Kamu sudah <i>lihat hasil</i> di sistem ya?
P2 : <i>Dak lagi</i> . Kamu sudah <i>tengok</i> ?	P2 : Belum. Kamu sudah lihat?
P1 : Iya, sudah.	P1 : Iya, sudah.

Data 2 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *tengok result* di sini merujuk pada *lihat hasil*, berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal percakapan Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Melayu Patani campur dengan bahasa Inggris.

b) Instagram

Tabel 4.3 Deskripsi Percakapan 3

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Study mode on. Banyak sangat <i>assignment</i> minggu ni.	Mode belajar aktif. Terlalu banyak <i>tugas</i> minggu ini.

Data 3 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *assignment* di sini merujuk pada *tugas*, berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal percakapan Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.4 Deskripsi Percakapan 4

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Hujan tak berhenti dari tadi. Tak sempat nak beli <i>umbrella</i> pun.	Hujan terus dari tadi. Payung pun belum <i>sempat</i> beli.

Data 4 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *umbrella* di sini merujuk pada *sempa*, berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal percakapan Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.5 Deskripsi Percakapan 5

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Late <i>night with</i> my laptop and kopi panas.	Larut <i>malam</i> ditemani laptop dan kopi panas.

Data 5 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *night with* di sini merujuk pada *malam*, berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal percakapan Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa

Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Campur kode dalam tataran tatap muka

Tabel 4.6 Deskripsi Percakapan 6

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Rasa mau pergi <i>khafê</i>	P1 : Rasa mau pergi coffe
P2 : Apakah benar mau pergi?	P2 : Apakah benar mau pergi?
P1 : Iya, benar	P1 : Iya, benar

Data 6 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *khafê* di sini merujuk pada malam, berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal percakapan Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tetap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4.7 Deskripsi Percakapan 7

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya nak cari <i>notebook</i> baru ni, yang lama rusak.	P1 : Saya mau cari <i>laptop</i> baru ini, yang lama rusak.
P2 : Ada jual dekat kadai ICT itu, murah sikit	P2 : Ada dijual di toko ICT itu agak murah.

Data 7 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *Notebook* di sini merujuk pada *laptop*, berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tetap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.8 Deskripsi Percakapan 8

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Esok masak nasi apo ya?	P1 : Besok masak nasi apa?
P2 : masak ข้าวมันไก่ lama dak wak	P2 : masak <i>khao man kai</i> (nasi ayam)
P1: Oke	sudah lama tidak buat
	P1: Okee

Data 8 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *khao man kai* di sini merujuk pada *nasi ayam*, berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tetap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4.9 Deskripsi Percakapan 9

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Malam ni saya craving โรตีสี่	P1 : Malam ini saya ngidam <i>roti canai</i>
P2 : Ha, jom pergi makan dekat pasar malam.	<i>thai</i> deh.
	P2 : Yuk, kita pergi makan di pasar malam.

Data 9 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu โรตีสี่ di sini merujuk pada *roti canai thai*, berasal dari bahasa Thailand. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tetap muka bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Table 4.10 Deskripsi Percakapan 10

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya pening nak siap semua <i>report</i> dan jadwal minggu ni.	P1 : Saya pusing mau selesaikan semua <i>laporan</i> dan jadwal minggu ini.
P2 : Sama la. Bayak sangat <i>task</i> masuk srentak.	P2 : Sama. Terlalu banyak <i>tugas</i> datang bersamaan.

Data 10 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *report* , *task* di sini merujuk pada *laporan*, *tugas* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tetap muka bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

B. Kata Verba (Kerja)

Campur kode berwujud kata Verba merujuk pada penyisipan kata-kata verba dari bahasa asing ke dalam kalimat utama yang menggunakan bahasa Melayu Patani atau bahasa Indonesia. Dalam komunikasi Mahasiswa Patani.

Campur kode dalam media sosial

a) WhatsApp

Table 4.11 Deskripsi Percakapan 11

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Weii, saya baru <i>downlond</i> artikel untuk thesis saya. Bayak gila nak baca.	P1 : Weii, saya baru saja mengunduh artikel untuk tesis saya. Bayak banget
P2 : Sama lah! Saya pun baru <i>print</i> yang mis bagi tu. Malam ni kena struggle habis – habisan!	yang harus di baca. P2 : Sama! Saya juga baru mencetak yang dikasih mis itu. Malam ini harus

	berjuang habis-habisan!
--	-------------------------

Data 11 ditemukan campur kode kategori verba yaitu *downlond, print* di sini merujuk pada *mengunduh, mencetak* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Table 4.12 Deskripsi Percakapan 12

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya belum sempat <i>lang</i> pakaian dari minggu lepas. Numpuk gila	P1 : Saya belum sempat <i>mencuci</i> pakaian sejak minggu lalu. Numpuk benget.
P2 : Sama, baju saya pun belum <i>phap</i> lagi. Sebang bayak tugas.	P2 : Sama, baju saya juga belum <i>dilipat</i> . Kerana bayak tugas.

Data 12 ditemukan campur kode kategori verba yaitu *lang , phap* di sini merujuk pada *mencuci, dilipat* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

b) Instagram

Table 4.13 Deskripsi Percakapan 13

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Kita nak prin semua slide <i>tuke?</i>	Apakan kita perlu mencetak semua slide <i>itu?</i>

Data 13 ditemukan campur kode kategori nomina yaitu *Tuke* di sini merujuk pada *Itu* berasal dari bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani dalam story Instagram bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani.

Table 4.14 Deskripsi Percakapan 14

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Saya tengah <i>scroll</i> Ig tadi, jumpa satau post menarik.	Saya sedang <i>menggulir</i> Ig tadi, ketemu satu unggahan menarik.

Data 14 ditemukan campur kode kategori verba yaitu *scroll* di sini merujuk pada *menggulir*, berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Table 4.15 Deskripsi Percakapan 15

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Jangan lupa <i>join</i> rapat google meet malam ni.	Jangan lupa <i>ikut</i> rapat google meet malam ini.

Data 15 ditemukan campur kode kategori verba yaitu *join* di sini merujuk pada *ikut*, berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Campur kode dalam tataran tatap muka

Table 4.16 Deskripsi Percakapan 16

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Rasa nak <i>tham kerja</i> ni, tapi malaih sikit	P1 : Rasa ingin <i>mengerjakan</i> tugas ini, tapi agak malas
P2 : <i>Tham</i> tagi tidak selesai kalau lambat – lambat	P2 : <i>Kerjakan</i> saja, nanti tidak selesai kalau lambat.

Data 16 ditemukan campur kode kategori Verba yaitu *Tham kerja* merujuk

pada mengerjakan, berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tatap muka mrnggunakan bahasa Thai campur dengan bahasa Indonesia.

Table 4.17 Deskripsi Percakapan 17

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Ibu, saya mau <i>bli</i> ikan	P1 : Ibu, saya mau <i>beli</i> ikan
P2 : Nak <i>bli</i> berapa ekor?	P2 : Mau <i>beli</i> berapa ekor?
P1 : <i>Seekor</i>	P1 : <i>Satu ekor</i>
P1 : Saya nak bli <i>lada</i>	P1 : Saya mau beli <i>cabe</i>
P2 : Mau <i>berapa</i> ?	P2 : Mau <i>berapa</i> ?
P1: Lima ribu saja	P3 : Lima ribu saja

Data 17 ditemukan campur kode kategori Verba yaitu *bli*, *seekor*, *lada*, *berapa* merujuk pada *beli*, *satu*, *berapa* berasal dari bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tetap muka menggunakan bahasa Melayu Patani campur dengan bahasa Indonesia.

Table 4.18 Deskripsi Percakapan 18

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kamu nak <i>kin</i> dengan saya dop tengahari ni?	P1 : kamu mau <i>makan</i> bareng sama saya nggak siang ini?
P2 : Boleh ja, lapar gila ni.	P2: Boleh aja, lapar banget nih.

Data 18 ditemukan campur kode kategori Verba yaitu *Kin* merujuk pada *makan* berasal dari bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini mahasiswa patani komunikasi tataran tetap muka menggunakan bahasa Melayu Patani campur dengan

bahasa Indonesia.

Table 4.19 Deskripsi Percakapan 19

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya nak cek Google classroom kejam.	P1 : Saya mau cek Google classroom sebentar.
P2 : Oke, Saya pun nak <i>download</i> nota situ jugak	P2 : Oke, saya juga mau <i>unduh</i> catatan di situ juga.

Data 19 ditemukan campur kode kategori Verba yaitu *download* di sini merujuk pada *unduh*, berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tetap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Table 4.20 Deskripsi Percakapan 20

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Tugas ni kena <i>submit</i> hari ni tau.	P1 : Tugas ini harus di <i>kumpulkan</i> hari ini ya.
P2 : Saya belum siap. Nak submit malam ni kot.	P2 : Saya belum selesai mungkin mau kumpulkan malam ini.

Data 20 ditemukan campur kode kategori Verba yaitu *submit* di sini merujuk pada *kumpulkan*, berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tetap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

3.Kata Adjektiva

Campur kode berwujud kata Adjektiva adalah penyisipan kata yang berfungsi untuk menjelaskan atau menerangkan sifat,keadaan, atau ciri

sesuatu dalam kalimat yang menggunakan bahasa utama, seperti bahasa melayu patani. Mahasiswa Patani kerap menggunakan kata sifat dari bahasa inggeris dan bahasa Thailand dalam prubualan seharian.

Campur kode dalam media sosial

a) WhatsApp

Table 4.21 Deskripsi Percakapan 21

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Hari ni panas sangat. Rasa badan pun <i>nueai</i> lepas balik dari kelas.	P1 : Hari ini panas banget. Badan juga terasa <i>cepek</i> setelah pulang dari kelas.
P2 : Betul. Cuaca memang ekstrem sekarang. Cepat penat kalau jalan kaki jauh sikit.	P2 : Iya benar. Cuacanya memang ekstrem sekarang. Cepat lelah kalau jalan kaki sedikit jauh.

Data 21 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *nueai* di sini menunjukan Kata *nueai* dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Thai campur dengan bahasa Indonesia.

b) Instagram

Table 4.22 Deskripsi Percakapan 22

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Langit hari ini <i>sangop</i> sangat. Tenang ja rasa hati...	Langit hari ini sangat <i>tenang</i> . Hati pum terasa damai...

Data 22 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *sangop* yang di sini menunjukan Kata *tenang* dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Thai campur dengan

bahasa Indonesia.

Table 4.23 Deskripsi Percakapan 23

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Tak sangka tempat ni <i>suai</i> sangat. Nak datang lagi lah lepas exam!	Nggak nyangka tempat ini <i>cantik</i> banget. Mau datang lagi setelah ujian!

Data 23 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *suai* yang di sini menunjukan Kata *suai* dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Thai campur dengan bahasa Indonesia.

Table 4.24 Deskripsi Percakapan 24

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Baru siap masak tomyam. Bau dia <i>hom</i> sangat Wajib try!	Baru selesai masak tomyam. Aromanya sangat <i>wangi</i> Wajib coba!

Data 24 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *hom test* yang di sini menunjukan Kata *hom* dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Thai campur dengan bahasa Indonesia.

Table 4.25 Deskripsi Percakapan 25

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Cuaca sekarang <i>ron</i> betul. Jalan sikit pun berpeluh!	Cuaca sekarang <i>benar-benar</i> panas. Jalan sedikit saja sudah berkeringat!

Data 25 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *ron* yang di sini menunjukan Kata *benar-benar* dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur

dengan bahasa Inggris.

Campur kode dalam tataran tatap muka

Tabel 4.26 Deskripsi Percakapan 26

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kalian makan bakso ya, enak?	P1 : Kalian makan bakso ya, enak?
P2 : <i>Sedap-Sedap</i>	P2 : <i>enak-enak</i>
P1 : Kada di mana?	P1 : Kada di mana?
P2 : Yang dekat rumah	P2 : Yang dekat rumah

Data 26 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *Sedap-Sedap* di sini merujuk pada *enak-enak* berasal dari bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani.

Table 4.27 Deskripsi Percakapan 27

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Hari ni dia pakai jubah baru, nampak <i>smart</i> sangat.	P1 : Hari ini dia pakai jubah baru, terlihat <i>sopan</i> sangat.
P2 : Iya, <i>orea</i> nak cinta hari ini.	P2 : Iya, <i>orang</i> mau cinta hari ini.
P1 : Tengok tudung dia hari ni, memang <i>stylosh</i> lah!	P1 : Lihat kerudungnya hari ini, memang <i>modis</i> sekali!
P2 : Betul, padai dia pedankan warna.	P2 : Benar, dia pandai memadukan warna.

Data 27 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *Smart, orea, stylosh* di sini merujuk pada kata *sopan, orang, modis* berasal dari bahasa Melayu Patani

dan bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani.

Tabel 4.28 Deskripsi Percakapan 28

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya tengok soalan tu, terus rasa <i>confused</i> .	P1 : Saya lihat soal itu, langsung <i>bingung</i> .
P2 : Saya baca banyak kali baru faham.	P2 : Saya membaca banyak kali baru paham.
P1 : Saya baca berkali-kali baru paham.	P1 : Saya membaca berkali-kali baru paham.

Data 28 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *confused* di sini merujuk pada kata *bingung* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani.

Tabel 4.29 Deskripsi Percakapan 29

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Bilik mu ni <i>clean</i> sangat. Saya masuk pun rasa <i>comfortable</i> .	P1 : Kamar kamu ini <i>bersih</i> sekali. Saya masuk pun terasa <i>nyaman</i> .
P2 : Oo, saya menetanya kemarin, ingin bilik nyaman.	P2 : Oh, saya bersih- bersih kemarin. Memang mau buat kamar sedap dipandang.
P1 : Patutlah! Memang <i>very nice</i> lah	P1 : Pantaslah! Memang <i>sangat bagus</i> .

Data 29 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *clen*, *comfortable*,

very nice di sini merujuk pada kata *bersih, nyaman, sangat bagus* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tatapan tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani.

Tabel 4.30 Deskripsi Percakapan 30

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kopi sini memang di <i>kena</i> .	P1 : Kopi di sini memang <i>terkenal</i> .
P2 : Setuju. Tempat dia <i>mulek</i> .	P2 : Setuju. Tempatnya <i>bagus</i> .
P1 : Tapi suasa dia santai sangat. Sesuai untuk lepak lama.	P1 : Tapi suasananya sangat santai. Cocok untuk nongkrong lama.

Data 30 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *Kena, mulek* di sini merujuk pada kata *bterkenal, bagus* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tatapan tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu.

4.Kata Adverbial (Keterangan)

Kata keterangan (adverbial) adalah kata yang menerangkan kata kerja, kata sifat, atau keseluruhan kalimat, seperti cara, waktu, tempat, frekuensi, kepastian, dan sebagainya. Dalam konteks campur kode, mahasiswa Patani sering menyisipkan adverbial dari bahasa Inggris ke dalam kalimat berbahasa Melayu atau Melayu Patani.

Campur kode dalam media sosial

a) WhatsApp

Tabel 4.31 Deskripsi Percakapan 31

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Oi kak, malam ni nak buat apa? Tugas ke tengok <i>koyam</i> ? P2 : Sama! <i>Mood study</i> hilang terus bila tengok nota. <i>Gi do</i> netflix nggag? <i>Just chill</i> na.	P1 : Eh kak, malam ini mau ngapain? Belajar atau <i>nongkrong</i> ? P2 : Sama! <i>Niat belajar</i> hilang pas lihat catatan. <i>Nonton</i> Netflix bareng yuk? Santai aja ya.

Data 31 ditemukan campur kode kata Adverbia yaitu *koyam*, *Mood study*, *Gi do*, *Just chill* yang di sini menunjukan *nongkrong*, *Niat belajar*, *Nonton*, *Santai aja ya* dari bahasa Thai, bahasa dan bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi satu atatus menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai dan bahasa Inggris.

Tabel 4.32 Deskripsi Percakapan 32

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kak masak sendiri <i>no</i> ? Wehh nampak sesap tu.nak <i>chim tik</i> . P2 : Haha <i>mai la rumah</i> , masak special sikit hari ni.	P1 : Kak masak sendiri <i>ya</i> ? Wah kelihatan enak banget. Boleh saya <i>icip</i> <i>nggak</i> ? P2 : Haha <i>datang aja ke rumah</i> , kak masak spesial hari ini.

Data 32 ditemukan campur kode kata Adverbia yaitu *no*, *chim tik*, *mai la rumah* yang di sini menunjukan *ya*, *icip* *nggak*, *datang aja ke rumah* dari bahasa

Thai dan bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi satu atatus menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai dan bahasa Inggris.

b) Instagram

Tabel 4.33 Deskripsi Percakapan 33

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
With my geng tersayang <i>khid theng na thuk khon</i>	Bersama geng <i>tersayang kangen kalian semua.</i>

Data 33 ditemukan campur kode kata Adverbia yaitu *khid theng na thuk khon* yang di sini menunjukan Kata *tersayang kangen kalian semua* dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.34 Deskripsi Percakapan 34

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Rindu kampum la... <i>Yaak klap baan jang loei</i>	Rindu kampung banget.....Pengen banget pulang kampung

Data 34 ditemukan campur kode kata Adverbia yaitu *Yaak klap baan jang loei* yang di sini menunjukan Kata *Pengen banget pulang kampung* dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Thai campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4.35 Deskripsi Percakapan 35

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Hati - hati weh! Ramai sangat motor la ni. <i>Pai nai ko rawang tua duay na</i>	Hati – hati ya! Ramai benget motor sekerang. Ke mana pun, jaga diri ya.

Data 35 ditemukan campur kode kata Adverbia yaitu *Pai nai ko rawang*

tua duay na yang di sini menunjukan Kata *Ke mana pun, jaga diri ya* dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam Story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Campur kode dalam tataran tatap muka

Tabel 4.36 Deskripsi Percakapan 36

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Dia jawab soalan tu <i>fast</i> betul. P2 : Dia memang <i>always</i> siap awal.	P1 : Dia menjawab soal itu <i>sangat</i> cepat. P2 : Dia memanag <i>selalu</i> siap lebih dulu.

Data 36 ditemukan campur kode kata Adverbia yaitu *fast, always* yang di sini menunjukan *sangat, selalu* dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.37 Deskripsi Percakapan 37

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Dia pergi kampus <i>late</i> hari ini. P2: Biasalah, di pergi lambat.	P1 : Dia pergai kampus <i>terlambat</i> hari ini. P2 : Biasa, dia pergi lambat.

Data 37 ditemukan campur kode kata Adverbia yaitu *late* yang di sini menunjukan dari *terlambat* bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.38 Deskripsi Percakapan 38

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Hari ni udara <i>rôn mâak loei</i> kan. P2 : Iya, saya pun rasa tak <i>comfortable</i> nak jalan jauh.	P1 : Hari ini cuaca <i>sangat panas</i> , kan. P2 : Iya, saya juga merasa tidak <i>nyaman</i> untuk berjalan jauh.

Data 38 ditemukan campur kode kata Adverbialia yaitu *rôn mâak loei*, *comfortable* di sini merujuk pada kata *sangat*, *nyaman* berasal dari bahasa Thai dan bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai dan bahasa Inggris.

Tabel 4.39 Deskripsi Percakapan 39

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Tugas kelompok tadi <i>nuai maak</i> . Tapi syukur semua bagi kerjasama. P2 : True! Semua kawan baik dan sangat <i>supportive</i> .	P1 : Tugas kelompok tadi <i>sangat melelahkan</i> . Tapi syukurlah semua memberi kerja sama. P2 : Benar ! Semua teman baik dan sangat <i>memdukung</i> .

Data 39 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *nunai maak*, *supportive* di sini merujuk pada kata *sangat melelahkan*, *memdukung*. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu.

Tabel 4.40 Deskripsi Percakapan 40

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Baru pagi tadi saya gi bimbing, dosen <i>strict</i> sangat la.	P1 : Tadi saat pergi bimbing, dosennya <i>terlihat</i> sangat tegas.
P2 : Tapi dia <i>explain</i> sangat <i>clear</i> . Tak pening hak faham.	P2 : Tapi dia <i>menjelaskan</i> sangat <i>kelas</i> . Tidak pusing untuk Pahami.

Data 40 ditemukan campur kode kata Adjektiva yaitu *strict, explain, clear* di sini merujuk pada kata *terlihat, menjelaskan, kelas* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu.

5.Kata Sapaan atau Ekspresi

Kata sapaan atau Ekspresi adalah bagian dari campur kode berwujud kata, yang merujuk pada penggunaan kata-kata atau frasa pendek dari bahasa lain yang digunakan untuk menyapa, menegur, mengungkapkan perasaan, atau merespons dalam percakapan. Dalam konteks sosiolinguistik, kata sapaan dan ekspresi ini sering disisipkan ke dalam kalimat sebagai bentuk penyesuaian sosial, ekspresi identitas budaya, atau gaya bahasa pergaulan.

Campur kode dalam media sosial

a) WhatsApp

Tabel 4.41 Deskripsi Percakapan 41

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Oi kak, malam ni nak buat apa? Tugas ke tengok <i>koyam</i> ?	P1 : Eh kak, malam ini mau ngapain? Belajar atau nongkrong?

P2 : Sama! <i>Mood study</i> hilang terus bila tengok nota. <i>Gi do</i> netflix nggak? <i>Just chill</i> na.	P2 : Sama! Niat belajar hilang pas lihat catatan. Nonton Netflix bareng yuk? Santai aja ya.
---	---

Data 41 ditemukan campur kode kata sapaan atau Ekspresi yaitu di sini merujuk pada kata *Ke mana pun, jaga diri ya* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4.42 Deskripsi Percakapan 42

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kak masak sendiri <i>no?</i> Wehh nampak sesap tu. nak <i>chim tik</i> .	P1 : Kak masak sendiri ya? Wah kelihatan enak banget. Boleh saya icip nggak?
P2 : Haha <i>mai la rumah</i> , masak special sikit hari ni.	P2 : Haha datang aja ke rumah, kak masak spesial hari ini.

Data 42 ditemukan campur kode berwujud kata sapaan dan ekspresi yaitu *no, chin tik mai la rumah* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

b) Instagram

Tabel 4.43 Deskripsi Percakapan 43

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
With my geng tersayang <i>khid theng na</i>	Bersama geng tersayang <i>kangen kalian</i>

<i>thuk khon</i>	<i>semua.</i>
------------------	---------------

Data 43 ditemukan campur kode kata sappan atau Ekspresi yaitu *khid theng na thuk khon* di sini merujuk pada kata *kangen kalian semua* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam stroy Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4.44 Deskripsi Percakapan 44

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Rindu kampum la... <i>Yaak klap baan jang loei</i>	Rindu kampung banget.....Pengen banget pulang kampung

Data 44 ditemukan campur kode kata sappan atau Ekspresi yaitu *Yaak klap baan jang loei* di sini merujuk pada kata *Pengen banget pulang kampung* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam stroy Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4.45 Deskripsi Percakapan 45

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Hati - hati weh! Ramai sangat motor la ni. <i>Pai nai ko rawang tua duay na</i>	Hati – hati ya! Ramai benget motor sekerang. <i>Ke mana pun, jaga diri ya.</i>

Data 45 ditemukan campur kode kata sappan atau Ekspresi yaitu *Pai nai ko rawang tua duay na* di sini merujuk pada kata *Ke mana pun, jaga diri ya* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam stroy Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Campur kode dalam tataran tatap muka

Tabel 4.46 Deskripsi Percakapan 46

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Hai! Dah lama tunggu ke?	P1 : Hi! Sudah lamaunggu?
P2 : <i>No</i> lah, saya pun baru sampai je.	P2 : Tidak lah, sara pun baru sampai.
P1 : Tadi saya hampir jatuh masa turun tangga. <i>Malu betul!</i>	P1 : Tadi saya hampir jatuh pas turun tangga. <i>Malu banget!</i>
P1 : Alah, <i>nasib baik</i> tak ada orang nampak kot. Tapi hati-hati lah lain kali.	P2: Allah, <i>untung nggak</i> tidak ada oarang lihat, Tapi hati-hati lah lain kali.
P2 : Eh, <i>orae</i> lain mana? Kata nak join lunch tadi?	P1 : Eh, orang lain dimana? Katanya mau ikut makan tadi?
P1 : Dia tak jadi datang. Dia kata, <i>I'm so tired today</i> Kelas dia penuh sampai petang.	P1 : Dia tidak jadi datang. Dia bilang, saya sangat lelah hari ini kelasnya penuh sampai sore.
P2 : Wei, malam ni ada group <i>discussion</i> tau. Jangan lupa!	P2: Malam ini ada group diskusi ya, jagan lupa
P1 : Okay, insyaallah saya datang. Kau print <i>nota tu tak?</i>	P1 : Oke, Insyaallah saya datang. Kamu udah print catatan belum?
P2 : <i>Yes</i> , dah siap. Nanti saya share dalam WhatsApp.	P2 : Ya, udah siap. Nanti saya share di Whatsapp ya.
P1 : Okey, bye-bye dulu. Nak beli air kejam.	P1: Oke, bye-bye dulu. Mau beli minum dulu sebentar.

Data 46 ditemukan campur kode kata sappan atau Ekspresi yaitu *No, Malu betul, nasib baik, orae, , Im so tired today, discussion, Hai, Alah, Wei, Yes* di sini merujuk pada kata *Tidak, Malu banget, untung nggak, saya sangat lelah hari ini, orang, diskusi, udah print catatan belum, Ya* berasal dari bahasa Melayu Patani dan bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi tatapan tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani dan bahasa Inggris.

Tabel 4.47 Deskripsi Percakapan 47

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : <i>Fok therr</i> , roh saya seta boleh? Saya nak beli air seta. P2 : Okeyy, tapi jangan lama sangat yaa. P1 : <i>Chill</i> la kak, kejap saja.	P1 : <i>Teman- teman</i> , tunggu saya sebentar boleh? Saya mau beli minum dulu. P2 : Oke, tapi jangan terlalu lama yaa. P1 : <i>Santai</i> aja kak, sebentar kok

Data 47 ditemukan campur kode kata sappan atau Ekspresi yaitu *therr, chhill* di sini merujuk pada kata *teman-teman, chill* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tatapan tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4.48 Deskripsi Percakapan 48

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Geng! Jom kita pi <i>kedai</i> makan jap. Perut saya dah berbunyi ni.	P1 : Eh, teman-teman! Yuk kita ke <i>warung</i> sebentar. Saya udah lapar

P2 : Chaiyo! Saya pun lapar dah ni.	banget nih. P2: Ayo! Saya juga lapar banget nih.
-------------------------------------	---

Data 48 ditemukan campur kode kata sappan atau Ekspresi yaitu *kedai* di sini merujuk pada kata *warung* berasal dari bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani.

Tabel 4.49 Deskripsi Percakapan 49

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Bu dee, nasi goreng <i>one</i> ! Tak pedas naa.	P1 : Bu dee, nasi goreng satu! Jangan pedas ya
P2 : Oke, dek, sebentar lagi siap naa.	P2 : Oke dek, sebentar lagi siap ya.
P1 : Berapo?	P1 : Berapa?
P2 : Lima belas ridu naa.	P2 : Lima belas ridu ya.

Data 49 ditemukan campur kode kata sappan atau Ekspresi yaitu *one*, *berapo* di sini merujuk pada kata *satu*, *berapa* berasal dari bahasa Melayu Patani dan bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani dan bahasa Inggris.

Tabel 4.50 Deskripsi Percakapan 50

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kak tadi <i>piya</i> yang ketuk pintu <i>bilik</i> saya?	P1 : Kak tadi siapa yang ketuk pintu kamar saya?
P2 : Kak la yang ketuk tadi.	P2 : Kak sebdiri yang ketuk tadi.

P1 : ada <i>gapo</i> kak?	P1 : Kenapa kak?
P2 : Tak jadi lah.	P2: Tidak apa-apa.

Data 50 ditemukan campur kode kata sapan atau Ekspresi yaitu *piya, bilik, gapo tak* di sini merujuk pada kata *siapa, kamar, kenapa* berasal dari bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani.

4.2.2 Campur kode berwujud frasa

Campur kode berwujud frasa merujukkan kepada penyisipan gabungan dua atau lebih kata dari Bahasa asing yang membentuk satu kesatuan makna (frasa), ke dalam kalimat yang dominan berbahasa Melayu. Dalam konteks mahasiswa Patani Thailand Selatan di Jambi, frasa yang disisipkan biasanya berasal dari Bahasa Melayu atau Bahasa Thailand dan sering di gunakan dalam konteks akademik, teknologi dan pergualn seharian.

Campur kode dalam media sosial

a) WhatsApp

Tabel 4.51 Deskripsi Percakapan 51

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Guys, untuk program minggu depan, kita perlu buat <i>budgat planning</i> awal. Kena hantar kat kaak senior.	P1 : Teman – teman, untuk program minggu depan kita harus buat rencana anggaran dulu.
P2 : Betul. Saya dah muala tulis <i>event yimeline</i> sikit – sikit.	P2 : Iya, Saya sudah mulai buat sedikit garis waktunya.
P3 : Cep boleh bantu buat <i>attendance</i>	P3 : Saya bisa bantu bikin daftar hadir

<i>list</i> dan susun <i>committee structure</i> .	dan susun struktur panitianya.
P1 : Ayo! Buat bersama.	P1 : Ayo! Kerja bersama.

Data 51 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *budget planning*, *event yimeline*, *attendance list*, susun *committee structure* di sini merujuk pada kata *rencana*, *sendikit strutuk* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.52 Deskripsi Percakapan 52

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Gambar kamu tu memang ada <i>romabtic sunset vibes</i> la.	P1 : Foto kamu itu punya suasana sunset romantis banget.
P2 : Haha thank you naa. Ambil masa <i>outing</i> kat Sungai batanghari semalam.	P2 : Haha makasih ya. Diambil saat jalan- jaan di Sungai batanghari kemarin.

Data 52 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *romabtic sunset vibes*, *outing*, *gamar* di sini merujuk pada kata *sunset romantis*, *diambil* , *foto* berasal dari bahasa Inggris dan bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris dan Melayu Patani.

b) Instagram

Tabel 4.53 Deskripsi Percakapan 53

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Sikit lagi nak siap! <i>Please</i> daoakan	Sendikit lagi mau selesai! <i>Tolong</i>

saya	doakan saya
------	-------------

Data 53 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *please* di sini merujuk pada kata *tolong* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam satu atatus menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.54 Deskripsi Percakapan 54

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
<i>Never give up on your dream</i> , walau susah tetap teruskan!	Jangan pernah menyerah pada impainmu, meskipun sulit tetap lanjutkan!

Data 54 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *never give up on your dream* di sini merujuk pada kata *jangan pernah menyerah pada impainmu* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.55 Deskripsi Percakapan 55

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
<i>Just finished my assignment, finally free!</i>	Baru saja selesai tugas, akhirnya bebas juga!

Data 55 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *Just finished my assignment, finally free* di sini merujuk pada kata *baru saja selesai tugas, akhirnya bebas juga* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Campur kode dalam tataran tatap muka

Tabel 4.56 Deskripsi Percakapan 56

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Aduh, saya belum siap buat <i>group project</i> kita besok.	P1: Aduh, saya belum siap untuk proyek kelompok kita besok.
P2 : Sama. Padahal dosen udah kasih tahu dari minggu lepas. Jangan-jangan kiata kerjain <i>last minute</i> lagi.	P2: Sama. Padahal dosen sudah memberi tahu sejak minggu lalu. Jangan-jangan kita kerjakan di menit terakhir lagi.
P1 : Iya, kayak biasa lah. Tapi serius, saya takut gak sempat <i>do revision</i> buat <i>final exam</i> juga.	P1: Iya, seperti biasa lah. Tapi serius, saya khawatir tidak sempat mengulang pelajaran untuk ujian akhir juga.
P2 : Tadi saya coba take <i>note pas</i> kuliah, tapi dosennya ngomong cepat banget.	P2: Tadi saya coba mencatat saat kuliah, tapi dosennya bicara cepat sekali.
P1 : Sama. Saya malah sibuk mikirin <i>online class</i> yang tabrakan jadwalnya.	P1: Sama. Saya malah sibuk memikirkan kelas online yang jadwalnya bentrok.
P2 : Eh, nanti sore kita ketemu di depan perpustakaan, ya.	P2: Eh, nanti sore kita ketemu di depan perpustakaan, ya.
P1 : <i>In front of the library</i> , kan?	P1: Di depan perpustakaan, kan?
P2 : Ya lah, <i>in front</i> . Jangan telat!	P2: Iya lah, di depan. Jangan terlambat!

Data 56 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *No, Im so tired today*,

discussion, Hai, Alah, Wei, Yes, Bye-bye di sini merujuk pada kata *iya, proyek kelompok, menit terakhir lagi, Tapi serius, saya khawatir tidak sempat mengulang pelajaran untuk ujian akhir, nanti sore kita ketemu di depan perpustakaan,depat* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.57 Deskripsi Percakapan 57

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Gimana presentasi saya tadi?	P1: Bagaimana presentasi saya tadi?
P2 : Keren kok! Tapi kamu tadi sempat salah sebut <i>key point</i> .	P2: Keren, kok! Tapi tadi kamu sempat salah menyebutkan poin utama.
P1 : Ya, saya gugup pas bagian <i>main idea</i> tuh.	P1: Ya, saya gugup saat bagian ide pokok itu.
P2 : Tapi overall, Kamu tampil <i>so confisent!</i>	P2: Tapi secara keseluruhan, kamu tampil sangat percaya diri!
P1 : Makasih. Saya latihan semalam sambil nonton <i>public speaking tips</i> di Youtube.	P1: Terima kasih. Saya latihan semalam sambil menonton tips public speaking di YouTube.
P2 : Wah, bagus tuh. Nanti kirim link-nya ya. Saya juga mau <i>improve presentation skill</i> .	P2: Wah, bagus itu. Nanti kirim tautannya ya. Saya juga ingin meningkatkan kemampuan presentasi.
P1 : Oke. Jangan lupa kiat ada <i>class meeting</i> Jumat nanti.	P1: Oke. Jangan lupa kita ada pertemuan kelas hari Jumat nanti.

Data 57 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *main idae, so*

confisient, nonton public speaking tips, improve presentation skill, meeting di sini merujuk pada kata *ide pokok, keseluruhan, tips public speaking, meningkatkan kemampuan presentasi* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.58 Deskripsi Percakapan 58

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Nervous laa. Esok <i>proposal presentation</i> depan dosen ramai.	P1 : Gugup banget. Besok <i>presentasi proposal</i> di depan banyak dosen.
P2 : Kamu just <i>focus</i> kat <i>problem statement</i> dan <i>research objective</i> . Yang lain ceq backup.	P2 : Kamu fokus aja di <i>bagaian rumusan masalah dan tujuan penelitian</i> . Bagian lain saya bantu.

Data 58 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *proposal presentatio, focus, prolem statement, research objective* di sini merujuk pada kata *presentasi prposal, fokus saja di bagaian rumusan masalah, tujuan penelitian* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini mahasiswa patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.59 Deskripsi Percakapan 59

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kamu print dah ka <i>attendance form</i> unutkan seminar tu?	P1 : Kamu sudah print <i>formulir kehadiran</i> untuk seminar itu?
P2 : Belum lagi Tapi cea dah siapkan <i>participant name list</i> .	P2 : Belum, Tapi saya sudah siapkan <i>daftar nama peserta</i> .

Data 59 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *attendance form,*

participant name list di sini merujuk pada kata *formulir kehadiran, daftar nama peserta* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4.60 Deskripsi Percakapan 60

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya baru saja <i>video call</i> sama <i>family</i> .	P1 : Saya baru <i>melakukan panggilan video</i> dengan <i>keluarga</i> .
P2 : Saya pun rindu juga, tapi tidak <i>luwe laning</i> .	P2 : Saya juga rindu, tapi tidak ada <i>waktu sekerang</i> .

Data 60 ditemukan campur kode berwujud frasa yaitu *Video call, family. Luwe laning* di sini merujuk pada kata *video dengan keluarga, luwe laning* berasal dari bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani.

4.2.3 Campur kode berwujud klausa

Campur kode berwujud klausa terjadi apabila penutur menyisipkan satu unit ujaran lengkap dari bahasa asing ke dalam kalimat utama berbahasa Melayu. Klausa biasanya terdiri daripada subjek dan peredikat, dan dapat berdiri sebagai satu struktur gramatikal yang bermakna.

Dalam komunikasi Mahasiswa Patani Thailand selatan di Jambi, klausa dari bahasa Melayu Patani, Bahasa Thailand dan Bahasa Inggris sering digunakan, khususnya dalam konteks akademik, penegasan atau ekspresi spontan.

Campur kode dalam media sosial

a) WhatsApp

Tabel 4.61 Deskripsi Percakapan 61

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Malam ni nak makan apa?	P1 : Malam ini mau makan apa?
P2 : Tak tahu lagi, tapi <i>chan nak kin nasi</i> .	P2 : Tidak tahu lagi, <i>tapi saya ingin makan nasi</i> .
P1 : Wah, jom la pergi cari!	P1 : Wah, yok makan

Data 61 ditemukan campur kode berwujud klausa yaitu *chan nak kin nasi* di sini merujuk pada kata *tapi saya ingin makan nasi* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam media sosial menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4. 62 Deskripsi Percakapan 62

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Petang ni nak jogging dak?	P1 : Sore ini mau pergi lari tidak?
P2 : Mau, tapi <i>chan</i> sakit kaki lagi.	P2 : Mau, tapi saya masih sakit kaki
P1 : Oke, kalau tak boleh, tengok ja dulu.	lagi. P1 : Oke, kalau tidak biasa nonton saja.

Data 62 ditemukan campur kode berwujud klausa yaitu *chan* di sini merujuk pada kata *saya* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam media sosial menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4. 63 Deskripsi Percakapan 63

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Cut semester ni nak pergi Bandung rak?	P1 : : Liburan semester ini mau pergi ke Bandung tidak?
P2 : Boleh, <i>kalau ada tiket murah saya ikut sekali.</i>	B: Bisa, kalau ada tiket murah saya ikut juga.
P1 : Jom, kita cari sama-sama.	A: Yuk, kita cari sama-sama.

Data 63 ditemukan campur kode berwujud klausa yaitu *kalau ada tiket murah saya ikut sekali* di sini merujuk pada kata *kalau ada tiket murah saya ikut juga* berasal dari bahasa Melayu Patani. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam media sosial menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani.

b) Instagram

Tabel 4. 64 Deskripsi Percakapan 64

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Skripsi belum siap <i>and my brain is not functioning anyamore.</i>	Skripsi belum selesai dan <i>otakku sudah tidak bekerja lagi.</i>

Data 64 ditemukan campur kode berwujud klausa yaitu *and my brain is not functioning anyamore* di sini merujuk pada kata *otakku sudah tidak bekerja lagi* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4. 65 Deskripsi Percakapan 65

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
Kepala pening cause <i>I slept at 3 am.</i> <i>Doing the Skripsi</i>	Kepala pusing karena saya tidur jam 3 pagi buat Skripsi.

Data 65 ditemukan campur kode berwujud klausa yaitu *slept at 3 am.* *Doing the* di sini merujuk *saya tidur jam 3 pagi buat skripsi* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam story Instagram menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris..

Campur kode dalam tataran tatap muka

Tabel 4. 66 Deskripsi Percakapan 66

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Tadi saya <i>kol mak</i> , dia cakap <i>jage diri molek-molek</i> , jangan tinggal semaya.	P1 : Tadi saya <i>telepon Ibu</i> , dia cakap <i>jaga diri baik-baik</i> , jangan tinggal solat.
P2 : <i>Mak</i> saya pun selalu cakap lagu tu.	P2 : <i>Ibu</i> , saya pun selalu cakap sama itu
P1 : Saya <i>kol ayah</i> , dia terus tanya <i>Tam pen yang mai leaw bor?</i>	P1 : Saya <i>call ayah</i> , dia terus tanya <i>sudah makan atau belum?</i>
P2 : Haha, masuk dia tu dah makan ke belum kan	P2 : Haha, masuk dia itu tidak makan atau belumkan
P1 : Hahh, biasalah, risau <i>mak ayoh</i> kita tu.	P1 : Hahaa, biasalah, risau <i>Ibu dan ayah</i> kita itu.

Data 66 ditemukan campur kode berwujud Klausa yaitu *kol mak, jage diri molek-molek, kol ayah, Tam pen yang mai leaw bor* di sini merujuk kata *jaga diri baik-baik, call, sudah makan atau belum, Ibu dan ayah* berasal dari bahasa

Melayu Patani dan bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tetap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Melayu Patani dan bahasa Thai.

Tabel 4. 67 Deskripsi Percakapan 67

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya dah jumpa dosen tadi, <i>he siad we can submit next week.</i>	P1 : Saya sudah bertemu dosen tadi, <i>dia bilang kita bisa kumpulkan minggu depan.</i>
P2 : Alhamdulillah, ada waktu sikit nak siapkan.	P2 : Alhamdulillah, ada waktu sedikit untuk menyelesaikan.

Data 67 ditemukan campur kode berwujud Klausa yaitu *he siad we can submit next week* di sini merujuk kata *dia bilang kita bisa kumpulkan minggu depan* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

Tabel 4. 68 Deskripsi Percakapan 68

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Hari ni pimpingan, <i>chan mai yap pai.</i>	P1 : Hari ini pimpingan, saya tidak mau pergi.
P2 : Haha, sabar. Takut dosen marah pula.	P2 : Haha, sabar. Takut dosen marah pula.
P1 : Iyooo	P1 : Iyaaa.

Data 68 ditemukan campur kode berwujud Klausa yaitu *Chan mai yap pai* di sini merujuk kata *saya tidak mau pergi* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa

Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4. 69 Deskripsi Percakapan 69

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya udah siap buat presentasi, tapi <i>chan mai yakin</i> .	P1 : Saya sudah siap buat presentasi, tapi <i>saya masih belum yakin</i> .
P2 : Takpe, cuba je dulu. Kita <i>support</i> dari belakang.	P2 : Tidak apa, coba saja dulu. <i>Kami dukung</i> dari belakang.

Data 69 ditemukan campur kode berwujud kata klausa yaitu *chan mai yakin*, *support* di sini merujuk kata *saya masih belum*, *duking* berasal dari bahasa Thai. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Thai.

Tabel 4. 70 Deskripsi Percakapan 70

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Tadi saya nak print tugas, tapi <i>the printer didn't wark at all</i> .	P1 : Tadi saya mau print tugas, <i>tapi printernya nggak berfungsi sama sekali</i> .
P2 : Laa...rugi masa betul tu. Pergi print kat fakultas je lah.	P2 : Wah, buang-buang waktu tuh. Print saja di fakultas.

Data 70 ditemukan yaitu *the printer didn't wark at all* di sini merujuk kata *tapi printernya nggak berfungsi sama sekali* berasal dari bahasa Inggris. Dalam tabal ini Mahasiswa Patani komunikasi dalam tataran tatap muka menggunakan bahasa Indonesia campur dengan bahasa Inggris.

4.2.4 Alih kode

a. Alih kode Internal

Perpindahan bahasa yang terjadi antara dua ragam bahasa atau dialek yang masih termasuk dalam satu sistem bahasa utama

Alih kode media sosial

a) WhatsApp

Tabel 4. 71 Deskripsi Percakapan 71

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Demo make gapo pagi ni?	P1 : Kamu makan apa pagi ini?
P2 : Saya make nasi kerabu Sedap.	P2 : Saya makan nasi kerabu sedap.
P1 : Saya tak makan lagi, nanti nak gi cari raan di luar kampus.	P1 : Saya tidak makan lagi, nanti mau pergi cari warung di luar kampus.
P3 : Raan itu apa?	P3 : Warung itu apa?
P1 : Itu warung, mau ikut?	P1 : Itu warung, mau ikut?
P3 : Oke, warung di mana?	P3 : Oke, warung di mana?
P1 : Di dekat kampus.	P1 : Di dekat kampus.
P3 : Okey,ayo pergi.	P3 : Okey,ayo pergi.

Data 71 kalimat di atas menggunakan mengobrol lewat chat WA, penutur berpindah dari dialek bahasa Melayu Patani ke bahasa Indonesia. Namun tetap dalam satu rumpun bahasa. Ini termasuk alih kode internal, kerana hanya berpindah antar variasi dalam sistem bahasa Melayu.

Tabel 4. 72 Deskripsi Percakapan 72

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Chan ja pai beli minum, nak air gapo rak?	P1 : Saya mau pergi beli mimun, mau air apa?
P2 : Chan nak es teh.	P2 : Saya mau es teh.
P3 : Mau pergi mana?	P3 : Mau pergi mana?
P1 : Mau pergi beli minum, kamu mau?	P1 : Mau pergi beli minum, kamu mau?
P3 : Mau, saya mau es jeruk	P3 : Mau, saya mau es jeruk

Data 72 Pada kalimat di atas menggunakan bahasa melayu, sementara kalimat kedua berdialek Patani dan informal masih dalam satu sistem bahasa. Ini termasuk alih kode internal, kerana hanya berpindah antarvariasi dalam sistem bahasa Melayu.

Tabel 4. 73 Deskripsi Percakapan 73

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kak tanya bimbingan I esok boleh bimbingan rak kalau tadak ada dapa kena revisi nak wi yo tada tangan salu.	P1 : Kak tanya bimbingan I besok boleh bimbingan atau tidak kalau tidak ada yang revisi lagi, mau tanda salu.
P2 : Semoga boleh. Amin amin.	P2 : Semoga boleh. Amin amin.
P3 : Sorry, tengah ambik adik-adik di airport haha.	P3 : Maaf, sedang ambik adik-adik di airport haha.
Insha allah saya pergi jugok teteapi tidak confirm jam berapa. Takut	Insha allah saya pergi jugok teteapi tidak confirm jam berapa. Takut

ngantuk. Jupa di sana nah semua P1 : Okeyyy	ngantuk. Ketumu di sana nah semua P1 : Okeyyy
--	--

Data 73 Pada kalimat di atas menggunakan peroindahan dari ragam formal ke ragam informal/ dialek Melayu Patani. Bahasa tetap dalam sistem Melayu, tapi beralih kode ke antara gama dan dialeknya.

Table 4. 74 Deskripsi Percakapan 74

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
PI: Mu ada gapo minggu ini? P2 : Ada sidang skripsi. P3 : Mau sidang skripsi ya? P2 : Iya, pusing bagat. P3 : Tidak apa-apa santai aja, Semoga lulus ya. P2 : Terimakasih ya.	PI: Kamu ada apa minggu ini? P2 : Ada sidang skripsi. P3 : Mau sidang skripsi ya? P2 : Iya, pusing bagat. P3 : Tidak apa-apa santai aja, Semoga lulus ya. P2 : Terimakasih ya.

Data 74 Pada kalimat di atas menggunakan peroindahan dari ragam formal ke ragam informal/ dialek melayu Patani. Bahasa tetap dalam sistem Melayu, tapi beralih kode ke antara gama dan dialeknya.

b) Instagram

Tabel 4. 75 Deskripsi Percakapan 75

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Ti- yo sedap rak?	P1 : Perjalanan enak tidak?

P2: Sedap, tapi baru balik banyak benda nak revisi lagi.	P2: Enak, tapi baru pulang banyak benda mau revisi lagi.
P1 : Tidak apa-apa semagan ya.	P1 : Tidak apa-apa semagan ya.
P2 : Iya, Terimakasih.	P2 : Iya, Terimakasih.

Data 75 Pada kalimat di atas menggunakan perbandingan dari ragam formal ke ragam informal dalam bentuk sisipan kata melayu ke dalam struktur kalimat Indonesia.

Alih kode dalam tataran tatap muka

Tabel 4. 76 Deskripsi Percakapan 76

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Tadi kamu baca rak ada kena gumuman di grup?	P1 : Tadi kamu baca tidak pengumuman di grup?
P2 : Baca, katanya esok harus hata jam delapan pagi ya?	P2 : Baca, katanya besok harus berkumpul pukul delapan pagi, ya?
P1 : Iya. Jagan telambatnya, nanti tidak dapat nilai pada mata kuliah ini.	P1 : Ya, Jagan terlambatnya, nanti tidak dapat nilai pada mata kuliah ini.

Data 76 Pada kalimat di atas menggunakan ragam bahasa Indonesia nonformal seperti *nggak*, *katanya* dan *dimarahin* yang bisa dianggap sebagai alih kode internal, kerana berpindah dari gaya formal ke informal dalam Bahasa yang sama.

Tabel 4. 77 Deskripsi Percakapan 77

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Esok kita laja pantu rak?	P1 : besok kita latihan pantu tidak?
P2 : Gi la, jam 2 siang.	P2 : pergi la, jam 2 siang.
P1 : Aduh, saya nervous betul la.	P1 : Aduh, saya nervous betul la.
P2 : Jangan risau, kita sudah prepare semalam.	P2 : Jangan risau, kita sudah prepare semalam.
P1 : Tapi Saya takut lupa point penting sekali.	P1 : Tapi Saya takut lupa point penting sekali.
P2 : Takpe, nanti saya backup kalau kamu lupa.	P2 : Takpe, nanti saya backup kalau kamu lupa.
P1 : Terimakasih, mudah-mudahan lancar.	P1 : Terimakasih, mudah-mudahan lancar.

Data 77 Pada kalimat di atas menggunakan perpindahan bahasa terjadi dalam satu rumpun bahasa dalam sistem bahasa Melayu. Mahasiswa Patani menyesuaikan diri dengan lingkungan berbahasa Melayu Patani.

Tabel 4. 78 Deskripsi Percakapan 78

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya tengok Shopee, banyak sale.	P1 : Saya lihat Shopee, banyak diskon.
P2 : Betul, harga murah gila.	P2 : Betul, harganya sangat murah.
P1 : Saya nak beli baju dua helai.	P1 : Saya mau beli dua helai baju.
	P2 : mau beli jaket, desain Indonesia

P2 : Saya nak beli jacket, design Indonesia bagus sekali.	bagus sekali.
P1 : Kalau shipping pun cepat, best la.	P1 : Kalau pengirimannya juga cepat, pasti menyenangkan.
P2 : Ya, free ongkir juga, hemat banget.	P2 : Ya, ada gratis ongkir juga, sangat hemat.

Data 78 Pada kalimat di atas menggunakan satu atatus, penutur berpindah dari dialek bahasa Melayu Patani ke bahasa Indonesia standar, namun tetap dalam satu rumpun bahasa. Ini termasuk alih kode internal, kerana hanya berpindah antarvariasi dalam sistem bahasa Melayu.

Tabel 4. 79 Deskripsi Percakapan 79

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kamu dah hafal teori skripsi ka?	P1 : Kamu sudah hafal teori skripsi?
P2 : Belum, susah la nak ingat.	P2 : Belum, susah sekali mengingatnya.
P1 : Saya pun pening, materinya banyak sekali.	P1 : Saya juga pusing, materinya banyak sekali.
P2 : Ha'a, kita revise sama-sama.	P2 : Iya, kita ulang bersama-sama.

Data 79 Pada kalimat di atas menggunakan satu atatus, penutur berpindah dari dialek bahasa Melayu Patani ke bahasa Indonesia standar, namun tetap dalam satu rumpun bahasa. Ini termasuk alih kode internal, kerana hanya berpindah antarvariasi dalam sistem bahasa Melayu.

Tabel 4. 80 Deskripsi Percakapan 80

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kak dah baca buku ni ka?	P1 : Kamu sudah baca buku ini?
P2 : Belum, tapi saya nak pinjam.	P2 : Belum, tapi saya mau pinjam.
P1 : Bagus sekali bukunya, mudah difahami.	P1 : Bukunya bagus sekali, mudah dipahami.
P2 : Nanti saya baca kita diskusi nah.	P2 : Kalau begitu aku pinjam minggu ini.

Data 80 Pada kalimat di atas menggunakan satu atatus, penutur berpindah dari dialek bahasa Melayu Patani ke bahasa Indonesia standar, namun tetap dalam satu rumpun bahasa. Ini termasuk alih kode internal, kerana hanya berpindah antarvariasi dalam sistem bahasa Melayu.

b. Alih kode Eksternal

Alih kode dalam media sosial

a) WhatsApp

Tabel 4. 81 Deskripsi Percakapan 81

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Kak ada free bila?	P1 : Kak free kapan?
P2 : Esok aku free petang.	P2 : Besok aku free sore.
P1 : Same here, in the afternoon.	P1 : Sama juga, di sore hari.
P2 : Okay la, kita pergi jamtos petang.	P2 : Baik, kita pergi jamtos besok sore.
	.

Data 81 kalimat di atas menggunakan alih kode eksternal karena terdapat

peralihan penuh antara bahasa Melayu dan bahasa Thailand, yang lazim digunakan Mahasiswa Patani di media sosial dalam konteks santai dan tidak formal.

b) Instagram

Tabel 4. 82 Deskripsi Percakapan 82

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 :Esok ada cuti, apa plan dak kak?	P1: Besok libur, apa rencanamu?
P2: Saya nak pergi shopping sikit...laew jergan na.	P2: Aku mau pergi belanja sedikit... nanti kita ketemu ya.
P1: Sure, see you tomorrow!	P1: Baik, sampai jumpa besok!

Data 82 Kalimat di atas menggunakan alih kode eksternal, kerana terjadi perpindahan dari bahasa Melayu ke bahasa Inggris (dua sistem bahasa yang berdeda).

Tabel 4. 83 Deskripsi Percakapan 83

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1: Hari ni panas terik.	P1: Hari ini panas sekali.
P2: Ron mak jingjing.	P2: Sangat panas sekali.
P1: Ya Allah, penat betul jalan tengah panas ni.	P1: Ya Allah, benar-benar capek jalan di tengah panas ini.

Data 83 Kalimat di atas menggunakan alih kode eksternal, kerana terjadi perpindahan dari bahasa Melayu ke bahasa Thai (dua sistem bahasa yang berdeda).

Tabel 4. 84 Deskripsi Percakapan 84

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Lama tak jumpa kamu, rindu betul. P2 : Betul, semua sibuk dengan kerja. P1 : Kita reunion kecil malam ni la... P2 : โอเคนะ เคี้ยวคินนี้เจอกันที่คาเฟ่ P1 : Okay <i>seeyou</i>	P1 : Lama tidak jumpa kamu, rindu betul. P2 : Betul, semua sibuk dengan kerja. P1 : Kita reunion kecil malam ni la... P2 : Okey, nanti kita ketemu di coffe. P1 : Okay <i>seeyou</i> .

Data 84 Kalimat di atas menggunakan alih kode eksternal, kerana terjadi perpindahan dari bahasa Thai ke bahasa Inggris.

Tabel 4. 85 Deskripsi Percakapan 85

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Ambil gambar tu mana? P2 : muka gambar diri. P1 : Eh, gambar tu lawa sangat. P2 : จึ้งเหวอ ชอบใจนะเพื่อน P1 : Haa, memang lawa betul.	P1 : Ambil foto itu di mana? P2 : foto sendiri. P1 : Eh, foto itu cantik banget. P2 : Serius? Makasih ya, teman. P1 : Iya, memang brnar-benar cantik.

Data 85 kalimat di atas menggunakan alih kode eksternal karena terdapat peralihan penuh antara bahasa Melayu dan bahasa Thailand, yang digunakan Mahasiswa Patani di dalam media sosial.

Alih kode tataran tatap muka

Tabel 4. 86 Deskripsi Percakapan 86

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Assalamualaikum semua. P2 : Walaikumussalam miss. P1: Jadi hari ini, miss mau ngajar kalian tentang <i>daily routine</i> . Is there anyone know about the daily routine	P1 : Assalamualaikum semua. P2 : Walaikumussalam miss. P1:Jadi hari ini, Ibu (guru) ingin mengajar kalian tentang rutinitas harian. Apakah ada yang tahu tentang rutinitas harian?

Data 86 kalimat di atas berpindah dari bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris secara penuh, terutama saat berkata.

Tabel 4. 87 Deskripsi Percakapan 87

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Besok bimbing jam berapa? P2: Pagi jam 8... don't be late. P1: Baik, saya coba datang awal.	P1: Besok kelas jam berapa? P2: Pagi jam 8... jangan terlambat. P1: Baik, aku coba datang lebih awal.

Data 87 kalimat ini menunjukkan alih kode eksternal, kerana terjadi perpindahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia (dua sistem bahasa yang berdeda).

Tabel 4. 88 Deskripsi Percakapan 88

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Nak pergi mana lepas kelas ni? P2: Aku nak ke café... wanna join?	P1 : Mau pergi ke mana setelah kelas ini?

P1: Boleh, aku pun nak rehat kejam.	P2: Aku mau ke kafe... mau ikut? P1: Boleh, aku juga mau istirahat sebentar.
-------------------------------------	---

Data 88 kalimat di atas menggunakan natural ke arah pemahaman lokal (miskipun tetap dalam bahasa Inggris) tetapi karena tidak ada kalimat dalam bahasa Indonesia yang utuh, ini lebih dalam konteks di gunakan kepada penutur bahasa Indonesia dan sesekali disisipkan pemahaman lain secara lisan.

Tabel 4. 89 Deskripsi Percakapan 89

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Mu tengok tak berita semalam? P2 : Tak tengok la. Apa jadi? P1: Pemerintah Indonesia katanya mau naikin harga BBM bulan depan. P2 : Oh ya? Kalau macam tu, kita kena jimat lah lepas ni.	P1 : Kamu lihat nggak berita tadi malam? P2 : Nggak lihat. Ada apa? P1 : Pemerintah Indonesia katanya mau naikin harga BBM bulan depan. P2: Oh ya? Kalau begitu, kita harus hemat mulai sekerang.

Data 89 kalimat di atas menggunakan peralihan bahasa terjadi antara bahasa Melayu Patani dan bahasa Indonesia secara utuh di tengah percakapan yang sebelumnya berlangsung dalam bahasa Melayu Patani.

Table 4.90 Deskripsi Percakapan 90

Deskripsi Percakapan	Terjemahan Indonesia
P1 : Saya lapar la sekarang. P2 : Kita pergi makan la.	P1 : Saya lapar sekarang. P2 : Ayo kita makan.

P1 : Kat mana?	P1 : Di mana?
P2 : Kita pergi food court UUM.	P2 : Kita pergi ke food court UUM. Di
There are many halal options there.	sana banyak pilihan halal.

Data 90 kalimat di atas menggunakan natural ke arah pemahaman lokal (miskipun tetap dalam bahasa Inggris) tetapi karena tidak ada kalimat dalam bahasa Indonesia yang utuh, ini lebih dalam konteks di gunakan kepada penutur bahasa Indonesia dan sesekali disisipkan pemahaman lain secara lisan.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini fenomena campur kode dan alih kode pada percakapan mahasiswa Patani Thailand Selatan di Jambi terjadi sebagai akibat dari kondisi kebahasaan yang multibahasa serta faktor sosial dan situasional dalam komunikasi sehari-hari. Mahasiswa Patani merupakan penutur bilingual atau multilingual yang menguasai beberapa bahasa, seperti bahasa Melayu Patani, bahasa Thai, bahasa Indonesia, serta sebagian menggunakan bahasa Inggris. Penguasaan beberapa bahasa ini menyebabkan terjadinya peralihan dan pencampuran bahasa secara alami dalam interaksi mereka.

Campur kode terjadi ketika penutur menyisipkan unsur bahasa lain dalam tuturan utama tanpa mengubah situasi komunikasi. Misalnya, mahasiswa menggunakan kata atau frasa dari bahasa Inggris seperti *assignment*, *download*, atau *submit* dalam kalimat berbahasa Indonesia karena dianggap lebih praktis dan akrab dengan konteks akademik. Selain itu, penyisipan unsur bahasa Melayu Patani seperti *nak*, *dop*, atau *bezo* juga dilakukan sebagai bentuk ekspresi spontan dan identitas budaya penutur. Campur kode semacam ini memperlihatkan adanya

adaptasi linguistik dan sosial dalam upaya memperlancar komunikasi antarpemuter dari latar belakang yang berbeda.

a. Campur Kode Berwujud Kata Nomina (Benda)

Campur kode berwujud nomina muncul ketika pemuter menyisipkan kata benda dari bahasa lain ke dalam kalimat berbahasa utama. Kata benda tersebut biasanya merujuk pada nama barang, tempat, atau konsep tertentu yang lebih dikenal dalam bahasa asing.

Contoh:

“Saya nak cari *notebook* baru, yang lama sudah rusak”.

“*Late night with my* laptop and kopi panas”.

Kata *notebook* dan *laptop* berasal dari bahasa Inggris yang disisipkan dalam kalimat berbahasa Melayu Patani dan Indonesia. Penggunaan kata tersebut menunjukkan kebiasaan pemuter dalam menggunakan istilah yang umum dipakai dalam konteks akademik dan teknologi.

b. Campur Kode Berwujud Kata Verba (Kerja)

Campur kode jenis ini ditandai dengan penyisipan kata kerja dari bahasa lain untuk menggambarkan tindakan atau kegiatan.

Contoh:

“Saya baru *download* artikel untuk tugas”.

“Nanti jangan lupa *join* meeting malam ini”.

Kata *download* dan *join* berasal dari bahasa Inggris yang dimasukkan karena lebih praktis dan sering digunakan dalam kehidupan akademik. Hal ini menunjukkan pengaruh bahasa global terhadap penggunaan bahasa sehari-hari

mahasiswa.

c. Campur Kode Berwujud Kata Adjektiva (Sifat)

Kata adjektiva yang disisipkan umumnya digunakan untuk menggambarkan sifat atau keadaan tertentu, sering kali untuk menambah ekspresivitas.

Contoh:

“Hari ini cuaca sangat *hot*, malas nak keluar”.

“Dia orangnya *friendly* dan suka bantu teman”.

Kata *hot* dan *friendly* merupakan bentuk adjektiva dari bahasa Inggris yang digunakan untuk menegaskan makna dengan nuansa modern dan ekspresif.

d. Campur Kode Berwujud Kata Adverbial (Keterangan)

Campur kode jenis ini terjadi ketika penutur menambahkan kata keterangan dari bahasa lain untuk memperjelas waktu, tempat, atau cara suatu tindakan dilakukan.

Contoh:

“Saya baru balik dari kelas *just now*”.

“Kita jumpa nanti *after class* ya”.

Kata *just now* dan *after class* berfungsi sebagai keterangan waktu dan berasal dari bahasa Inggris. Penyisipan kata ini menunjukkan pengaruh kuat bahasa kedua dalam struktur kalimat bahasa Indonesia atau Melayu Patani.

e. Campur Kode Berwujud Kata Sapaan atau Ekspresi

Campur kode juga sering muncul dalam bentuk sapaan, ekspresi, atau ungkapan emosional.

“Hai *bro*, lama tak jumpa”

“โอเคนะ (**okay na**) nanti malam jumpa di kafe.”

Kata *bro* (bahasa Inggris) dan *okay na* (bahasa Thai) berfungsi sebagai bentuk sapaan dan penegasan emosional yang memperlihatkan keakraban antar penutur. Penggunaan ekspresi ini menunjukkan adanya penyesuaian budaya dan kedekatan hubungan sosial di antara mahasiswa Patani dan rekan merek di Jambi.

Alih kode terjadi ketika penutur berpindah dari satu bahasa ke bahasa lain karena perubahan topik, lawan bicara, atau situasi komunikasi. Dalam penelitian ini ditemukan dua jenis alih kode, yaitu alih kode internal dan eksternal. Alih kode internal terjadi di antara variasi dalam satu sistem bahasa, seperti peralihan dari bahasa Indonesia baku ke ragam tidak baku atau dialek Melayu Patani. Sementara itu, alih kode eksternal terjadi antara dua bahasa yang berbeda, seperti peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris atau bahasa Thai. Fenomena ini biasanya muncul ketika penutur menyesuaikan diri dengan mitra tutur, menunjukkan rasa akrab, atau menyesuaikan suasana percakapan agar lebih santai.

Terjadinya campur kode dan alih kode pada mahasiswa Patani juga dipengaruhi oleh faktor sosial, psikologis, dan kebahasaan. Faktor sosial berkaitan dengan keinginan penutur untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan menjaga solidaritas kelompok. Faktor psikologis meliputi kebiasaan berbahasa dan kenyamanan emosional dalam menggunakan bahasa ibu. Adapun faktor kebahasaan berhubungan dengan keterbatasan kosakata dalam bahasa kedua sehingga penutur memilih kata dari bahasa lain yang dianggap lebih mudah dipahami.

Dengan demikian, fenomena campur kode dan alih kode bukan sekadar

bentuk penyimpangan kebahasaan, melainkan strategi komunikasi yang berfungsi untuk memperjelas makna, menyesuaikan konteks sosial, serta mempererat hubungan antarpemutur. Mahasiswa Patani Thailand Selatan di Jambi menggunakan percampuran bahasa ini sebagai bentuk adaptasi linguistik dan sosial dalam lingkungan akademik yang multibahasa.